

RESEARCH ARTICLE

Strategi Guru dalam Membimbing Bacaan Al Qur'an Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Assa'adah Bangko Jaya Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir

Delima Putri¹, Aminatu Zahra²

Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Dar Aswaja Rokan Hilir, Indonesia

delimaputri2809@gmail.com

Kata Kunci:

Strategi Guru,
Bacaan Al Qur'an,
Madrasah Ibtidaiyah.

Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana strategi guru dalam membimbing bacaan Al-Qur'an siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Assa'adah dan mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat guru dalam membimbing bacaan Al-Qur'an siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Assa'adah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara serta dokumentasi. Teknik observasi dan wawancara menggunakan data primer, sedangkan teknik dokumentasi menggunakan data skunder atau data pendukung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi guru dalam membimbing bacaan Al-Qur'an siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Assa'adah berada pada kategori "sangat baik" dengan nilai presentasi 77% sesuai hasil analisis terakhir berada pada rentang nilai 76% - 100%. Adapun faktor pendukung strategi guru dalam membimbing bacaan Al-Qur'an siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Assa'adah adalah bahan ajar seperti buku pembelajaran Al-Qur'an, Kitab Al-Qur'an, buku tajwid, buku pendukung lainnya.

Key Word:

Teacher strategies,
Al-Quran reading,
Elementary
Madrasah.

Abstract

The purpose of this study was to determine the teacher's strategy in guiding the reading of the Qur'an of class V students of Madrasah Ibtidaiyah Assa'adah and to find out what are the supporting and inhibiting factors for teachers in guiding the reading of the Qur'an of class V students of Madrasah Ibtidaiyah Assa'adah. This study uses a qualitative approach using observation interview techniques and documentation. Observation and interview techniques use primary data, while documentation techniques use secondary data or supporting data. The results of this study indicate that the teacher's strategy in guiding the reading of the Qur'an of class V students of Madrasah Ibtidaiyah Assa'adah is in the "very good" category with a presentation value of 77% according to the results of the last analysis in the range of 76% - 100%. The supporting factors for the teacher's strategy in guiding the reading of the Qur'an of class V students of Madrasah Ibtidaiyah Assa'adah are teaching materials such as Al-Qur'an learning books, Al-Qur'an books, tajwid books, and other supporting books.

Copyright © 2024 Delima Putri, Aminatu Zahra

This work is licensed under an **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)**

PENDAHULUAN

Pembelajaran ilmu tajwid di sekolah sudah mulai diajarkan pada jenjang sekolah dasar. Ilmu tajwid merupakan studi tentang tata cara membaca Al- Qur'an dengan baik dan benar, dengan melibatkan aturan-aturan dan kaidah- kaidah yang menjadi landasan wajib ketika membaca Al-Qur'an, sehingga sesuai dengan bacaan Rasulullah Sallallahu 'Alaihi Wasalam.

Membaca Al-Qur'an hukumnya adalah wajib bagi setiap muslim, membaca Al-Qur'an merupakan ibadah yang utama disisi Allah SWT. Dalam sebuah hadits rasulullah SAW bersabda :

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَفْضَلُ عِبَادَةٍ أَمْتِي قِرَاءَةُ الْقُرْآنِ

Artinya: Rasulullah SAW bersabda," Sebaik-baiknya ibadah umat ku adalah membaca Al- Qur'an". (HR. Al Baihaqi).

Al-Qur'an sebagai kitab suci dan mukjizat, yang membacanya akan mendapatkan pahala yang besar dan yang mengamalkan petunjuknya akan mengantarkan pada keselamatan, ketentraman, serta kebahagiaan di dunia maupun di akhirat (Adam, 2014) Allah SWT berfirman:

فَدَجَّاءُكُمْ مِنَ اللَّهِ نُورٌ وَكِتَابٌ مُبِينٌ يَهْدِي بِهِ اللَّهُ مَنِ اتَّبَعَ رِضْوَانَهُ سُبُلَ السَّلَامِ وَيُخْرِجُهُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ بِإِذْنِهِ وَيَهْدِيهِمْ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

Artinya: Sesungguhnya telah datang kepadamu cahaya dari Allah, dan kitab yang menerangkan. Dengan kitab itulah Allah menunjuki orang-orang yang mengikuti keridhaan-Nya kejalan keselamatan, dan (dengan kitab itu pula) Allah mengeluarkan orang-orang dari gelap gulita kepada cahaya yang terang

benderang dengan seizin-Nya dan menunjuki mereka kejalan yang lurus (QS. Al-Maidah:15-16).

Selain mempunyai banyak keutamaan, membaca Al-Quran harus dilakukan sesuai hukum tajwid. Makna lain dari ilmu Tajwid adalah menyampaikan setiap bacaan Al-Quran dengan selengkap-lengkapnyanya. Dengan membaca secara benar Al-Qur'an sebagai kalam Allah, diharapkan pembaca (qori) akan merasakan kegembiraan kepada Allah dan menemukan kebahagiaan dunia dan akhirat (Sobron, 2017). Pada jenjang SD/MI siswa sudah mulai diajarkan mengenai cara dan lafadz bacaan yang baik dan sesuai dengan hukum tajwid.

Strategi yang digunakan guru dalam mengajar sangat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa, misalnya ketika guru menggunakan metode atau strategi yang bervariasi akan membuat pembelajaran menyenangkan sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Berdasarkan permasalahan tersebut maka diperlukan metode, strategi dan keterampilan guru yang efektif dan efisien untuk menghilangkan berbagai permasalahan yang ada, serta membantu siswa berkonsentrasi dalam proses pembelajaran dan menghindari rasa bosan. Selain strategi, guru juga harus mengembangkan metode pengajaran dari metode membaca Al-Qur'an, seperti memasang proyektor dan memberikan materi menggunakan aplikasi video dan gambar, sehingga minat siswa terhadap materi yang disampaikan akan semakin meningkat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang bertujuan untuk menyelidiki dan memberikan deskripsi terperinci tentang semua aspek yang terkait dengan strategi yang dilakukan oleh guru dalam membimbing bacaan Al-Qur'an siswa kelas V MI Assa'adah. Penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang fokus pada penjelasan dan deskripsi secara rinci mengenai fenomena atau kejadian tertentu, dengan mengumpulkan dan menganalisis data untuk memahami konteks dan makna di baliknya. Teknik pengumpulan data merujuk pada metode atau strategi yang digunakan penulis untuk memperoleh data agar nantinya data dapat dikumpulkan dan dijelaskan (Sugiono, 2014). Tujuan observasi mencakup perolehan pemahaman mendalam, pengumpulan data, atau verifikasi informasi (Abidin, 2018).

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizkia (2022) menunjukkan bahwa siswa menghadapi kesulitan dalam membaca al-Qur'an, seperti mengidentifikasi huruf hijaiyah dan kefasihan melafalkan makharijul huruf. Guru di MI NU Tarsyidut Thullab mengatasi masalah tersebut dengan strategi seperti memberikan waktu ekstra sebelum pembelajaran, siswa yang kesulitan melakukan sorogan setelah temannya yang mahir, guru mengulang bacaan yang belum sempurna, pembelajaran berkelompok, dan peserta yang mahir membaca memimpin teman yang masih kesulitan.

Selanjutnya penelitian Buton (2019) menunjukkan bahwa guru tahsin menggunakan berbagai upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Upaya yang digunakan oleh guru tahsin yaitu: Mewajibkan seluruh anak didik membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, menggunakan metode yang mudah difahami siswa seperti metode halaqah, ceramah, tanya jawab, muratal muri-Q' dan drill. Selain itu, memberikan motivasi melalui kegiatan perlombaan tilawah juga merupakan bagian dari strategi pengembangan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Kemudian penelitian Zahroh (2019) hasil dari penelitiannya mencakup beberapa hal, seperti upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III, yang melibatkan penetapan tujuan, pemilihan materi, penerapan metode, kesabaran, pemanfaatan sumber belajar, motivasi, pengaturan waktu, dan evaluasi. Selain itu, terdapat faktor pendukung dan penghambat, termasuk peran guru dan siswa sebagai faktor internal, serta dukungan orang tua, sarana, prasarana, dan lingkungan sebagai faktor eksternal. Hasil pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan pembelajaran Umami diidentifikasi sebagai pengalaman yang menyenangkan dan santai, meskipun dampaknya tidak selalu signifikan karena perbedaan karakteristik siswa.

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam hasil penelitian ini maka perlu melakukannya dengan berbagai cara yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilaksanakan terhadap Strategi Guru Dalam Membimbing Bacaan Al-Qur'an Siswa Kelas V Mi Asa'adah Bangko Jaya Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir. Sebanyak lima kali observasi. Sehingga dalam penyajian data observasi mempunyai dua alternatif yaitu "ya" atau "tidak". Ini berarti, disamping menggambarkan secara apa adanya, peneliti juga menginterpretasikan frekuensi dan presentase alternatif jawaban pada observasi. Hal ini dilakukan dengan cara: a) Dijumlahkan dan dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan untuk memperoleh presentase; b) Presentasi yang diperoleh difafsirkan dalam bentuk kuantitatif dengan ketentuan

sebagai berikut: 1) 76% - 100% (sangat baik); 2) 56% - 75% (baik); 3) 0% - 55% (cukup baik)
Dalam mencari presentase tersebut, penulis menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = Presentase yang akan dicari
F = Frekuensi pertanyaan
N = Number of case

Berdasarkan ketentuan di atas, dapatlah penulis analisis data yang telah disajikan, yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{"Ya"} &= \frac{384}{5} \times 100\% = 77\% \\ \text{"Tidak"} &= \frac{116}{5} \times 100\% = 23\%\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan presentase di atas, maka dapat dilihat bahwa option "Ya" mendapat nilai 77%, dan option "Tidak" adalah 23%. Dengan demikian dapat diperoleh gambaran bahwa Strategi Guru Dalam Membimbing Bacaan Al-Qur'an Siswa Kelas V Bangko Jaya Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir yaitu 77% yang terletak pada rentan nilai 76% - 100% dengan kategori "Sangat baik".

Setiap guru memiliki strategi masing-masing dalam pencapaian tujuan pembelajarannya, sama halnya dengan pembelajaran Al-Qur'an dimana pembelajaran ini tidak hanya sebatasnya saja, karna pembelajaran ini memiliki acuan tersendiri yang tidak bisa diubah oleh manusia, pembelajaran Al-Qur'an harus sesuai dengan kaidah tajwid, makharijul huruf, dan ketepatan dalam panjang pendeknya. Guru Al-Qur'an berperan penting di madrasah dalam memperhatikan kegiatan belajar Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru Al-Qur'an mengenai bagaimana strategi yang digunakan oleh guru Al-Qur'an dalam membimbing bacaan Al-Qur'an siswa kelas V guru menggunakan langkah pertama dengan menyeleksi bagaimana bacaan siswa apakah sudah benar atau belum, setelah menyeleksi lalu guru memberikan pembelajaran dengan cara binnadzor atau menyimak satu persatu bacaan siswa tersebut kemudian memperbaiki bacaannya dengan perlahan. Dengan cara menerapkan bacaannya, tahsinnya, tajwidnya, supaya siswa tersebut dalam membaca al-quran disamping lancar namun bacaannya juga baik.

Selain dengan menyeleksi bacaan Al-Qur'an, siswa juga dibiasakan untuk melakukan rutinitas yaitu membaca Al-Qur'an ketika sebelum melakukan pembelajaran, karna guru bisa menilai apakah siswa lancar dalam membaca, kemudian bacaannya bagus atau tidak. Karna jika siswa sering menerapkan rutinitas membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran dimulai maka rutinitas tersebut akan membantu guru dalam melihat kemampuan siswa.

Penggunaan metode pembelajaran merupakan salah satu cara yang dapat ditempuh oleh guru untuk memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan. metode yang biasanya digunakan oleh guru Al-Qur'an di madrasah ibtidaiah assa'adah adalah metode tanya jawab, ceramah dalam menjelaskan bacaan perkalamat, kemudian metode kelompok atau pengelompokan siswa berdasarkan kelancaran bacaan siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Sri Ainun Sahara mengatakan bahwa:

"saya bisa memahami penjelasan guru Al-Qur'an karna ketika guru menjelaskan sangat detail dan rinci sehingga saya bisa memahami pelajarannya dengan baik, selain itu saat saya mengalami kesulitan dalam pembelajaran Guru Al-Qur'an bisa memberikan saya solusi saat saya bertanya dia bisa menjawab dengan lembut dan baik, itu membuat saya faham dan mudah dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru".

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan Anggito Abimayu ia mengatakan bahwa:

"saya bisa memahami penjelasan dari guru Al-Qur'an dengan baik karna saya fokus belajar Al-Qur'an, dan Saya aktif dalam pembelajaran Al-Qur'an karna saya sangat menyukai pembelajaran Al-Qur'an sehingga saat guru bertanya saya bisa menjawab pertannyaan nya dan ketika saya bertanya guru Al-Qur'an bisa memberikan solusi ketika saya sedang salah- salah dan memberitahu apa yang salah".

Dari beberapa narasumber di atas dapat diuraikan bahwa strategi yang baik, dan metode yang tepat dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru, disamping itu ketertarikan siswa dengan materi pembelajaran dapat membuat siswa termotivasi untuk belajar, lebih aktif dalam proses pembelajaran, dan cenderung memiliki pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi yang diajarkan. Ketertarikan ini juga dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam diskusi kelas, dan meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa.

Selanjutnya Faktor pendukung adalah semua faktor yang sifatnya turut mendorong, melancarkan, menunjang membantu, mempercepat dan sebagainya terjadinya sesuatu. Adapun faktor pendukung strategi guru dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an siswa kelas V adalah: 1) Bahan ajar seperti buku pembelajaran Al-Qur'an, Al Qur'an, buku tajwid, buku pendukung lainnya. Dengan menggunakan buku panduan dalam mengajar maka diharapkan pembelajaran tidak kekurangan referensi materi, dan menjadi alat

penting yang dapat mendukung guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran, memastikan pembelajaran yang efektif dan berkualitas bagi siswa; 2) Media pembelajaran seperti pengeras suara. Pengeras suara menjadi salah satu alat atau media pendukung dalam pembelajaran Al-Qur'an karna pengeras suara bisa digunakan agar memudahkan guru memperjelas suara dalam menyampaikan pembelajaran; 3) Latar belakang siswa yang memiliki kemampuan dalam membaca Al-Qur'an akan sangat membantu guru, karna pembiasaan membaca Al-Qur'an di rumah terutama memepelajari Al-Qur'an akan memberikan kesempatan dan waktu anak untuk belajar Al-Qur'an lebih lama.

Adapun yang dimaksud faktor penghambat adalah semua jenis faktor yang sifatnya menghambat (menjadi lambat) atau bahkan menghalangi dan menahan terjadinya sesuatu. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru Al-Qur'an, yang menjadi fakto penghambat dalam pembelajaran yaitu: 1) Kemampuan anak yang berbeda. Salah satu faktor penghambat yaitu kemampuan setiap siswa tidak sama, termasuk kemampuan dalam membaca Al-Qur'an juga tidak sama, hal ini membuat siswa yang lebih cepat memahami materi merasa bosan dan tidak tertantang, sementara siswa yang lambat mungkin akan merasa tertinggal dan frustasi sehingga dapat mengurangi motivasi belajar, dan hal ini juga menuntut guru untuk dapat menyesuaikan metode pengajaran agar dapat mengakomodasi semua siswa; 2) Kurangnya media pembelajaran. terkadang siswa tidak membawa Al-Qur'an atau medianya, dengan alasan lupa, ketinggalan dan lain sebagainya; 3) Kurangnya minat siswa dalam belajar. Siswa yang memiliki minat belajar yang rendah akan terlalu banyak bermain, tidak fokus, dan menjahili teman, ini menjadi salah satu faktor penghambat dalam pembelajaran karna prilaku-prilaku tersebut dapat mengganggu konsentrasi siswa lain, menghabiskan waktu guru untuk mengelola prilaku mereka dari pada menyampaikan pelajaran, dan penurunan kualitas pembelajaran.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Riski Ananda Pane dia mengatakan bahwa:

“saya bisa memahami penjelasan guru Al-Qur'an tapi sedikit, karna saya banyak bermain dan tidak mendengarkan guru saat menjelaskan, sehingga saat guru memberikan pertanyaan saya tidak aktif, karna saya tidak faham.”

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Ulfa Syakira mengatakan bahwa:

“Saya bisa memahami penjelasan guru, karna saya mendengarkan penjelasanya guru Al-Qur'an. Tapi saya kurang aktif saat guru memberikan pertanyaan karna teman teman mengganggu saya”.

Dari pengamatan peneliti bahwa kurangnya minat belajar siswa membuat mereka sulit untuk fokus pada pembelajaran dan menyebabkan penurunan kualitas belajar, sehingga di sini strategi yang baik sangat diharapkan agar siswa dapat fokus dan tidak bermain saat pembelajaran berlangsung.

KESIMPULAN

Strategi Guru Dalam Membimbing Bacaan Al-Qur'an Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Assa'adah Bangko Jaya Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir diantaranya yaitu: guru menyeleksi bacaan Al-Qur'an siswa, lalu memberikan pembelajaran dengan cara binnadzor atau menyimak satu persatu bacaan siswa, dan membiasakan siswa untuk membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran berlangsung, pembiasaan ini diterapkan oleh guru agar bacaan Al-Qur'an siswa bagus dan lancar. Pembiasaan tersebut akan membantu guru dalam melihat kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Dan secara umum berdasarkan hasil observasi, presentase perhitungan dapat disimpulkan bahwa strategi guru dalam membimbing bacaan Al-Qur'an siswa secara kuantitatif yaitu 77% yang terletak pada rentan nilai 76% - 100% dan dapat dikategorikan “Sangat baik”. Faktor pendukung yang mempengaruhi strategi guru dalam membimbing bacaan Al-Qur'an siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Assa'adah Bangko Jaya Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir diantaranya yaitu: Bahan ajar berupa buku pembelajaran Al-Qur'an, Al Qur'an, buku tajwid, buku pendukung lainnya, media pembelajaran seperti pengeras suara sebagai alat untuk membantu guru dalam memperjelas suara, dan latar belakang siswa yang memiliki kemampuan dalam membaca Al-Qur'an akan sangat membantu dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Faktor penghambat yang mempengaruhi strategi guru dalam membimbing bacaan Al-Qur'an siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Assa'adah Bangko Jaya Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir diantaranya yaitu: kemampuan siswa yang berbeda, kurangnya media pembelajaran, kurangnya minat belajar siswa membuat siswa terlalu banyak bermain dan kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran.

DAFTAR REFERENSI

Bariah, H., Kirom, A., Saifullah, S., & Hadi, M. N. (2023). Efektivitas Video Animasi Sebagai Media Guru pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan di Madrasah Ibtidaiyah Darut Taqwa Purwosari. *ANTHOR*:

- Education and Learning Journal*, 2(6), 781–786. <https://doi.org/10.31004/anthor.v2i6.258>
- Cholil adam, *Dahsyatnya Al-Qur'an*, (Jakarta Selatan: AMP Press, 2014) hal 6 Depdikbud,
- Fauziah, F., Wati, S., & Siskamayanti, S. (2022). Program Tahfizd Qur'an untuk Menghasilkan Peserta Didik Penghafal Al-Qur'an Yang Berkarakter Serta Menguasai Ilmu Pengetahuan dan Pandai Membaca Al-Qura'an Dengan Benar di SMPN 3 Kinali. *Indonesian Research Journal on Education*, 3(1), 856–862. <https://doi.org/10.31004/irje.v3i1.374>
- Isni'ul Inna Zahroh “Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur'an siswa kelas III di SDIT Ukhuwah Islamiyah Kalasan Yogyakarta”, Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2019.
- Muhammad Sobron, *Belajar Mudah Ilmu Tajwid* (Jakarta: Qaf Academy, 2017), hal 59
- Mutmainah, K. N., Kirom, A., Saifuloh, S., & Hadi, M. N. (2023). Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tahqiq dalam Madrasatul Qur'an Asrama H Pondok Pesantren Ngalah . *Indo Green Journal* , 1(2), 56 – 64. <https://doi.org/10.31004/green.v1i2.10>
- Naela Rifda Rizkia, *Strategi Guru Dalam Mengatasi esulitan Membacaan Al-Qur'an Pada Peserta Didik MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang. 2022
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014) hlm 219.
- Yunita Buton : Upaya Guru Tahsin Dalam peningkatan Kemampuan Membaca Al- Qur'an Anak Didik Kelas XI MIA Di MA Tahfidzul Qur'an Al-Ansor Ambon. Skripsi Program Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon. 2019.